

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran pada mata kuliah teknik refrigerasi secara umum termasuk kategori relevan dengan kebutuhan materi yang digunakan untuk uji kompetensi di SMK. Materi pembelajaran pada mata pelajaran sistem dan instalasi refrigerasi yang ada di SMK sendiri termasuk kategori sangat relevan dengan kebutuhan materi yang digunakan untuk uji kompetensi. Relevansi materi mata kuliah teknik refrigerasi dengan materi mata pelajaran sistem dan instalasi refrigerasi termasuk kategori relevan. Relevansi materi dapat dilihat dari setiap materi pokok bahasan dalam mendukung materi yang dibutuhkan.
2. Pemetaan sekuen materi mata kuliah teknik refrigerasi sebanyak tujuh materi pokok pembahasan dan tujuh materi pokok pada mata pelajaran sistem instalasi refrigerasi yang ada di SMK dengan dua belas materi yang digunakan untuk mendukung uji kompetensi telah terdokumentasikan.

B. Saran

Berkaitan dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan mengenai relevansi materi teknik refrigerasi di perguruan tinggi dan di SMK dengan materi standar uji kompetensi. Penulis bermaksud untuk memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis mengharapkan dokumen pemetaan relevansi materi mata kuliah teknik refrigerasi dengan materi yang dibutuhkan di SMK dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kurikulum yang berlaku di JPTM khususnya pada materi MKKBS. Kesesuaian materi baik cakupan keluasan maupun

kedalaman materi yang dibutuhkan perlu ditinjau agar kompetensi yang dimiliki para mahasiswa sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

Dokumen relevansi antara materi yang digunakan untuk proses pembelajaran di SMK dengan materi yang mendukung uji kompetensi dapat dikembangkan kembali cakupan keluasan dan kedalamannya. Kesesuaian materi yang diajarkan sangat mempengaruhi kompetensi yang akan dimiliki oleh peserta didik khususnya materi yang akan diujikan pada uji kompetensi.

3. Bagi Badan Standar Nasional Pendidikan

Indikator penilaian yang ada pada standar uji kompetensi kejuruan pada umumnya bersifat objektif. Penulis pada penelitian ini mencoba menguraikan secara lebih terperinci indikator penilaian apa saja yang dibutuhkan untuk kompetensi teknik refrigerasi pada pekerjaan instalasi sistem refrigerasi (1218). Penulis berharap agar lembar indikator penilaian yang telah disusun, dapat dijadikan pertimbangan untuk di masa yang akan datang dalam membuat lembar penilaian khususnya untuk pelaksanaan uji kompetensi di SMK.